

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembeahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas tentang penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V MI Wates Sumbergempol Tulungagung tersebut. Peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V MI Wates Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan menggunakan dua siklus, setiap siklus dibagi menjadi dua kali pertemuan, sebagai berikut :

- Pertemuan pertama meliputi :
 - 1) Peneliti memabagi siswa menajdi tiga kelompok secara heterogen karena jumlah siswa hanya 14 anak, jadi setiap kelompok masing-masing hanya beranggotakan 5 dan satu kelompok beranggotakan 4 siswa.
 - 2) Membimbing siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
 - 3) Peneliti meminta siswa untuk memilih materi yang dipelajari.
 - 4) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dipilih.
 - 5) Peneliti membimbing setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya dilembar kertas yang disediakan oleh peneliti.

- 6) Peneliti membimbing kelompok untuk menunjuk perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
 - 7) Peneliti melengkapi dan menjelaskan tentang hasil presentasi siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.
- Pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikelas V MI Wates Sumbergempol Tulungagung tersebut.

2. Hasil belajar siswa MI Wates Sumbergempol Tulungagung melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* ini mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan meningkatnya hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata tes awalnya 51,28 dan pada tes formatif siklus I menjadi 64,64. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 48,85% yang berarti nilai ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75%. Setelah dilakukan siklus II, mengalami peningkatan yang semula nilai rata-rata pada tes awal 51,28 dan tes formatif siklus I yaitu 64,64 menjadi 80,07 pada siklus II. Presentase ketuntasan belajar pada siklus II ini yaitu 85,71%, yang berarti bahwa presentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Penerapan model pembelajaran tipe *group investiagion* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V MI Wates Sumbergempol Tulungagaung.

B. Rekomendasi / Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga MI Wates Sumbergempol Tulungagung

Kepala Sekolah MI Wates Sumbergempol Tulungagung disarankan hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang lebih lengkap dan mendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar bisa lebih optimal. Kemudian kepada Guru MI Wates Sumbergempol Tulungagung disarankan dapat menerapkan model *group investigation* ini tidak hanya pada mata pelajaran PKn saja, tetapi bisa diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya, karena model *group investigation* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan jika melakukan penelitian dengan menerapkan model *group investigation* ini hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan model ini.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini disarankan dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung hasil penelitian ini disarankan sebagai bahan koleksi dan referensi bagi pembaca atau pengunjung perpustakaan.